

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Langkah pertama yang dilakukan dalam mendesain pembelajaran tematik adalah menentukan tema dan subtema berdasarkan hasil analisis terhadap standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang sudah ditetapkan dalam standar isi. Dalam penentuan tema yang harus diperhatikan adalah kedekatan tema dengan diri dan lingkungan siswa. Selanjutnya tema digunakan sebagai alat pemadu konsep atau materi pelajaran yang terkait dengan tetap memperhatikan aspek perkembangan peserta didik. Langkah terakhir dari desain pembelajaran tematik ini adalah perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran khusus (indikator) yang akan dicapai dalam satu tema atau subtema, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran mencakup pemilihan materi, metode, media serta penentuan alat evaluasi pembelajaran. Diharapkan dengan adanya perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna. Berikut ini adalah desain generik model pembelajaran tematik yang dihasilkan dari hasil uji coba di tiga sekolah.

### **Desain model pembelajaran tematik**

- Pertama adalah menentukan tema dan subtema berdasarkan hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan kedekatan tema dengan diri dan lingkungan siswa.
  - Menentukan jaringan tema untuk menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Jaringan tema ini dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia untuk setiap tema.
  - Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan indikator pembelajaran yang terkait dengan tema dengan mempertimbangkan jumlah indikator dan kedalaman indikator dengan alokasi waktu yang tersedia.
  - Materi dan sumber pembelajaran dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan yang ada disekitar siswa.
  - Perencanaan prosedur pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.
  - Evaluasi dilakukan secara terpadu dalam proses pembelajaran, baik yang bersifat proses maupun produk hasil belajar, dengan mempertimbangkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
2. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam pelaksanaannya. Keaktifan siswa ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan kelas selama pembelajaran itu berlangsung. Pemilihan

tema yang dekat dengan diri dan lingkungan siswa sangat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Penerapan model pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.

- Pada kegiatan awal dilakukan kegiatan penginformasian tema, tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.
  - Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran diawali dengan penyampaian pertanyaan pemandu yang dituliskan di papan tulis. Tujuannya untuk membantu siswa yang belum lancar membaca. Setelah itu, kegiatan inti dilakukan dengan metode pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar siswa dengan tujuan utama mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa. Kegiatan inti diakhiri dengan penguatan terhadap materi pembelajaran melalui diskusi bersama antara guru dan siswa.
  - Pada kegiatan akhir, dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang bersifat terbatas dan terbuka serta memperhatikan kemampuan membaca dan menulis siswa.
3. Perolehan hasil belajar siswa di sekolah kategori baik, sedang maupun kurang selama dilakukannya implementasi model pembelajaran tematik mengalami peningkatan. Peningkatan perolehan hasil belajar ini sejalan dengan terjadinya peningkatan terhadap kemampuan guru dalam

mengimplementasikan pembelajaran tematik. Selain perolehan hasil belajar yang bersifat instruksional, penerapan model pembelajaran tematik ini juga memberikan peningkatan terhadap dampak pengiring (*nurturant effect*) pembelajaran seperti meningkatnya kemampuan siswa dalam bertanya, mengungkapkan pendapat dan bekerjasama.

Peningkatan perolehan hasil belajar di tiap sekolah selama implementasi pembelajaran tematik berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, seperti kemampuan guru, karakteristik siswa, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan dari kepemimpinan kepala sekolah.

4. Setelah dilakukan ujicoba di tiga sekolah kategori baik, sedang dan kurang diperoleh model pembelajaran tematik yang bersifat generik. Artinya model ini dimungkinkan untuk dapat diterapkan pada sekolah yang minimal memiliki kemiripan dengan karakteristik sekolah pada kategori kurang. Dalam penerapannya, model pembelajaran tematik yang bersifat generik tersebut dapat dilakukan dengan penyesuaian-penyesuaian, sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh sekolah. Karakteristik sekolah terutama sekali berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tematik. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor guru, siswa, sarana prasarana dan lingkungan. Dukungan dari faktor-faktor inilah yang dapat membuat keberhasilan penerapan model pembelajaran tematik lebih dapat terlaksana.

Berdasarkan hasil ujicoba yang telah dilakukan diperoleh beberapa prinsip yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar.

- Pembelajaran tematik yang dilakukan akan lebih bermakna manakala tema yang diangkat adalah tema yang berasal dari lingkungan terdekat siswa karena dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.
- Proses pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada aktivitas siswa (*student oriented*) dimana siswa berperan sebagai subyek belajar. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar dan cara penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa. Artinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi belajar dan latar belakang sosial siswa.
- Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penekanan pada pemberian perolehan pengalaman langsung (*learning by doing*) terhadap siswa sehingga siswa terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.
- Kegiatan inti pada implementasi pembelajaran tematik lebih menekankan pada tujuan pengembangan kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa.
- Pemilihan media dan sumber belajar dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kedekatan sumber belajar dengan siswa.

- Proses penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu dengan mempertimbangkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti selama berlangsungnya penelitian dan juga analisis terhadap hasil temuan tersebut, maka diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi terhadap pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi guru sebagai praktisi yang akan menerapkan model pembelajaran tematik secara langsung.**

- Guru sebagai pengembang dan pelaksana pembelajaran tematik di lapangan dituntut untuk memiliki pemahaman yang utuh tentang pembelajaran tematik, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Pemahaman dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik akan semakin terasah bila guru senantiasa untuk melakukan refleksi diri terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas. Kolaborasi dengan guru kelas lain dalam bentuk *team teaching* atau diskusi dan simulasi *microteaching* dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, maka hambatan yang dapat mempengaruhi penerapan pembelajaran tematik seperti faktor siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan dapat dieliminir.

## **2. Kepala Sekolah**

- Peranan kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan memberikan fasilitasi terhadap guru dalam mengembangkan kemampuan guru untuk menerapkan pembelajaran tematik. Fasilitasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat bersifat fisik seperti menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran, dapat pula bersifat non fisik yaitu berupa dukungan moral dalam bentuk motivasi maupun pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru.

## **3. Bagi Dinas Pendidikan Terkait**

- Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keberhasilan penerapan pembelajaran tematik di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru. Faktor-faktor lain seperti siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan dapat dikurangi jika guru yang akan menerapkan pembelajaran tematik memiliki kemampuan yang tinggi. Kemampuan guru yang dimaksudkan disini adalah kemampuan dalam hal merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tematik. Oleh karena itu dinas pendidikan harus meningkatkan kemampuan guru, baik melalui jenjang pendidikan formal maupun informal (pelatihan) mengingat penerapan model pembelajaran tematik membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang cukup memadai bagi guru sehingga upaya untuk menerapkan pembelajaran tematik lebih mudah tercapai.

- Perlu dilakukan kaji ulang terhadap kebijakan-kebijakan yang selama ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Tindakan ini perlu dilakukan mengingat pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar khususnya kelas rendah masih sangat kurang. Diharapkan dengan adanya evaluasi terhadap program peningkatan mutu guru, pelatihan dan pembinaan yang selama ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Daerah maupun cabang dapat mencapai sasaran.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- Pada penelitian ini telah dihasilkan model pembelajaran tematik yang bersifat generik yang baru teruji di tiga sekolah kategori baik, sedang dan kurang. Model pembelajaran ini belum dapat digeneralisasikan untuk semua Sekolah Dasar di kota Manggar, Kabupaten Belitung Timur dikarenakan belum terujinya model pembelajaran tematik yang dihasilkan pada penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain dapat dilakukan uji coba validasi terhadap model pembelajaran tematik ini sehingga memungkinkan bagi model ini untuk diterapkan pada wilayah yang lebih luas yaitu di semua Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Belitung Timur.